

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen utama suatu organisasi dibandingkan dengan elemen lainnya seperti modal, teknologi dan uang, sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan baik swasta maupun pemerintahan seperti perubahan-perubahan lingkungan bisnis, lingkungan kerja, menghendaki perusahaan/organisasi harus melakukan pengembangan sumberdaya manusia secara pro aktif sehingga tidak terjadi keusangan kemampuan pegawai dan juga untuk meningkatkan produktifitas. (Dennis,2006)

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitasnya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil. (Wiley,John,2013) Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini. (Wiley,John,2013)

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan juga dapat melakukan prediksi atau mengestimasi arus kas yang akan datang dengan laporan keuangan. Para pelaku ekonomi dalam memprediksi kondisi perusahaan masa depan membutuhkan data historis atas laporan keuangan, yang dapat membantu para pelaku ekonomi dalam memprediksi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. Salah satu komponen laporan keuangan yakni laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu.

Perusahaan secara umumnya ingin meminimalkan kerugian akibat kelalaian dan juga risiko. Setiap bagian organisasi akan sangat berguna bagi operasional perusahaan. Seperti bagian pencatatan dan juga akuntansi yang mencatat transaksi dan mengatur arus keuangan. Akuntansi sangatlah berguna bagi perusahaan dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan catatan keuangan. Dalam masa kini berkembangnya informasi dan teknologi yang memudahkan pekerjaan tersebut. Serta dapat menghemat biaya serta waktu yang digunakan. Dalam mengukur kinerja

perusahaan peneliti menggunakan rasio keuangan untuk pengukurannya. Rasio keuangan yang dimaksudkan yaitu *liquidity ratio*, *profitability ratio*, dan *solvency*. Adapun contoh dari *liquidity ratio* adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *inventory turnover*.

Pada tahun 1990, bersamaan dengan kebijakan pemerintah di industri perkayuan, Jodi H Susanto mengambil tantangan memulai bisnis sebagai *supplier* amplas di Jakarta. Amplas Ekamant pertama kali dikenalkan di pasar Indonesia sejak tahun 1992. Dengan semakin berkembangnya permintaan pasar, tahun 1998 PT Ekamant Indonesia berdiri dengan fasilitas *konverting modern*. Sejak itu perusahaan dikenal sebagai distributor terdepan produk amplas di kalangan industri perkayuan. Kepemimpinan PT Ekamant Indonesia dalam bidang amplas dan pengalaman lebih dari 15 tahun, mendorong perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan untuk terus membangun kualitas produk dan pelayanan purna jual.

Permasalahan utama pada PT Ekamant Indonesia adalah perusahaan ini belum pernah melakukan analisis keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keuntungan atau laba bahkan kelangsungan usaha yang selama ini telah berjalan. Rasio keuangan merupakan angka-angka dan ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan serta merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.

Setelah mengetahui pengertian rasio keuangan, analisis adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Analisis juga bisa disebut sebagai proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih dalam dan menyatu satu dengan yang lainnya. Jadi analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bisnis.

Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak. Dengan membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan manajemen menggunakan rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri. Misalnya, jika perusahaan memiliki *margin* kotor yang rendah, manajer dapat mengevaluasi bagaimana meningkatkan *margin* kotor mereka. (Darsono, 2016)

Ada beberapa manfaat dari rasio keuangan seperti memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Serta memberikan gambaran kepada investor dan kreditor tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Lalu juga dapat menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Dan juga memungkinkan manajer keuangan untuk meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor pada saat mencari tambahan dana. Selanjutnya juga dapat digunakan untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Dengan menstandarkan ukuran penilaian perusahaan sehingga memudahkan dalam mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian melalui skripsi dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PT EKAMANT INDONESIA”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana tingkat rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada PT Ekamant Indonesia pada periode tahun 2015, 2016, 2017 dengan menggunakan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris sebagai berikut

1. Mengetahui hasil pengukuran rasio PT Ekamant Indonesia melalui analisis likuiditas rasio
2. Mengetahui hasil pengukuran rasio PT Ekamant Indonesia melalui analisis profitabilitas rasio
3. Mengetahui hasil pengukuran rasio PT Ekamant Indonesia melalui analisis solvabilitas rasio

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi peneliti:

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menganalisis kinerja perusahaan dengan rasio keuangan serta dimungkinkan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan.

2. Bagi perusahaan:

Memberikan saran dan masukan tentang kinerja keuangan perusahaan untuk dipergunakan sebagai pengambilan kebijaksanaan kedepannya serta pertimbangan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal secara efisien dan efektif.

3. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada data dan informasi pada PT Ekamant Indonesia. Dalam mendapatkan data serta informasi yang mendukung proses dan kegiatan penelitian ini. Berdasarkan pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang definisi konsep dasar dan tinjauan teoritis

BAB III METODOLOGI

Bab III berisi tentang obyek studi kasus, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis/ evaluasi studi kasus

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang analisis rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

